

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang mengeksplorasi masalah penerapan terapi kegiatan terjadwal positif pada pasien harga diri rendah di rumah sakit jiwa daerah provinsi lampung (Dharma, 2015).

B. Subyek Studi Kasus (Kriteria Inklusi)

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 pasien dengan kasus yang sama yaitu harga diri rendah dan bersedia menjadi responden.

C. Batasan istilah (Definisi Operasional)

Variable	Batasan Masalah	Cara Ukur
Harga Diri Rendah	Perasaan malu karena adanya kekurangan pada diri yang biasanya disebabkan oleh penilaian negatif dari diri sendiri maupun orang lain dalam lingkungan yang sama, yang di tandai dengan sikap tidak percaya diri serta menarik diri	Wawancara , observasi, dan dokumentasi.
Penerapan peningkatan harga diri dengan kegiatan positif	Kegiatan positif adalah cara berfikir yang diproses secara positif “energy yang positif” pemikiran dan sikap yang baik dapat membuat manusia menjadi bersemangat, melakukan hal-hal yang bermanfaat.	Wawancara, observasi, jadwal kegiatan dan dokumentasi

D. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung di ruang Cendrawasih.
2. Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Mei 2019 dengan perawatan pada pasien selama 3 hari.

E. Instrumen KTI

Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah perlengkapan pembersih ruangan (sapu, lap kain, dan alat pel), SOP dan format pengkajian.

F. Pengumpulan data

Penelitian secara umum menggunakan 3 metode pengumpulan data yaitu: wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

1. Wawancara

Peneliti telah berinteraksi, bertanya dan mendengarkan apa yang disampaikan secara lisan oleh responden atau partisipan.

2. Observasi

Peneliti telah melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas responden atau partisipan yang terencana menggunakan format pengkajian dan ceklis.

3. Studi dokumentasi

Peneliti telah mengambil data dari status pasien, catatan keperawatan atas izin dari ruang penelitian untuk dianalisis sebagai data pendukung masalah pasien.

G. Analisa data

Urutan dalam analisa adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data hasil dari wawancara,observasi,dan dokumentasi hasil.

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan, peneliti mengelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dan dilakukan pembahasan

3. Penyajian data

Peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel, gambar, bagan, maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan peneliti, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang terkumpul terkait dengan data pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

H. Etik penelitian KTI

1. *Self determinan*

Peneliti memberikan kebebasan kepada pasien untuk menerima atau menolak menjadi partisipan.

2. *Informed consent*

Peneliti menggunakan informed consent sebagai persetujuan pasien menjadi partisipan.

3. *Beneficence (berbuat baik)*

Peneliti menggunakan prinsip etik untuk berbuat baik menyangkut kewajiban membantu pasien.

4. *Confidentiality (kerahasiaan)*

Peneliti telah menjaga kerahasiaan pasien dalam bentuk identitas pasien sampai informasi yang menyangkut pasien.

5. *Non-malafience (kerugian)*

Peneliti telah menjaga keamanan pasien dari bahaya dan cedera.

6. *Juctice (keadilan)*

Peneliti tidak membedakan antara pasien satu dan lainnya, pasien memberikan asuhan keperawatan kepada pasien.